

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang KB suntik di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009 dengan kategori cukup, yaitu 36 responden (52,2%).
2. Tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB Suntik di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009 dengan kategori tinggi, yaitu 43 responden (62,3%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB suntik dengan kepatuhan kunjungan ulang di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009, dengan nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,11 > 1,960$), dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi ilmu pengetahuan mampu menciptakan atau mengembangkan ilmu yang *relevan* dan dapat diterima masyarakat dengan mudah tentang alat kontrasepsi KB suntik, sehingga dapat menjadi *refrensi* atau rujukan bagi bidan, institusi pelayanan dan masyarakat khususnya akseptor KB suntik.
2. Bagi profesi bidan di Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo diharapkan hasil ini dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan

peranannya dalam rangka menambah tingkat pengetahuan masyarakat dan akseptor KB khususnya kontrasepsi suntik, sehingga dapat pula meningkatkan kepatuhan kunjungan ulang yang tepat waktu melalui program penyuluhan pada kegiatan ibu-ibu di masyarakat, seperti pengajian, arisan, PKK dan kegiatan ibu-ibu lainnya.

3. Bagi institusi pelayanan di Puskesmas Wates Kabupaten Kulonprogo disarankan untuk menjaga dan meningkatkan standar pelayanan informasi tentang metode kontrasepsi suntik dengan cara penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kepatuhan kunjungan serta aktif melakukan pemantauan ulang demi keberhasilan tujuan KB suntik agar hasilnya optimal.